

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana pendekatan kualitatif merupakan rangkaian penelitian yang memunculkan data deskriptif berupa kata-kata lisan ataupun tertulis dari subjek dan perilaku yang sedang diamati. Pada hakekatnya, penelitian kualitatif mengamati objek atau responden secara langsung seperti kegiatan yang mereka lakukan, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha untuk menyelami kehidupan mereka ketika berinteraksi dengan lingkungannya.¹

Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini tergolong jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yakni suatu pengujian atau pemeriksaan yang dilakukan secara teliti dan detail guna mengetahui sebuah fakta, atau prinsip-prinsip dalam penyelidikan yang intens untuk memastikan suatu hal.² Dalam hal ini, penelitian lapangan bertujuan untuk meneliti suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Dimana lokasi penelitian ini adalah di desa Kepuhkembang Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini melibatkan kehadiran peneliti secara langsung dalam rangka pengumpulan data. Hadirnya peneliti di lapangan menjadi penting serta diperlukan secara optimal. Sebab peneliti menjadi instrumen penting untuk menangkap makna serta sebagai alat pengumpul data.³

Di penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti datang langsung ke lokasi kegiatan yang akan diteliti tetapi peneliti tidak ikut terlibat didalamnya.⁴

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 5-6

² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 3.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 66.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Kepuhkembeng Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Dimana sebagian besar masyarakatnya beragama Islam dan mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Alasan peneliti memilih lokasi di tempat ini salah satunya sebab masih terdapat praktik sewa menyewa sawah yang dilakukan oleh masyarakat secara lisan tanpa adanya bukti tertulis dimana saat pembayaran uang sewa banyak dari pihak penyewa yang molor tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan . Hal ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat setempat dan dalam akad perjanjiannya hanya berdasarkan rasa saling percaya sehingga masih memungkinkan untuk salah satu pihak melakukan pelanggaran sebab tidak adanya bukti perjanjian yang dilakukan secara tertulis.

D. Data dan Sumber Data

Data yaitu suatu kebenaran atau keterangan yang didapat dari sebuah objek yang diteliti.⁵ Sedangkan di penelitian ini memakai dua sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yakni:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan.⁶ Adapun yang termasuk dalam sumber data primer ini didapatkan secara langsung dari lokasi yang menjadi objek dalam penelitian yaitu di Desa Kepuhkembeng Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang terutama bagi para pihak yang terkait dengan akad sewa menyewa tanah sawah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini didapatkan dari sumber kedua yang memiliki informasi atau data seperti pada sumber pertama.⁷ Data

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) 6.

⁶ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode dan Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 30.

⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 86.

tersebut didapatkan dari buku-buku, jurnal artikel, internet juga bahan lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

a. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan atau observasi adalah teknik pengumpulan data terhadap suatu objek yang diteliti dengan cara mengumpulkan data yang didapatkan melalui pengamatan baik secara langsung ataupun tidak langsung yang bertujuan untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian.⁸

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung sebagai peneliti bukan sebagai pihak yang turut serta atau terlibat dalam praktik akad sewa menyewa tanah sawah di Desa Kepuhkembang Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara ialah bentuk tanya jawab yang dilakukan dengan narasumber yang tujuannya untuk memperoleh keterangan, penjelasan, fakta, atau bukti mengenai suatu peristiwa atau masalah.⁹

Dalam metode wawancara ini peneliti dapat melakukan *interview* dengan pemilik sawah dan penyewa sawah atau para pihak yang terkait dengan akad sewa menyewa tanah sawah di Desa Kepuhkembang Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Metode dokumentasi dilakukan secara tertulis ataupun cetak sebagai salah satu bentuk teknik pengumpulan data. Dokumentasi yaitu kegiatan mencari data-data mengenai suatu hal atau variabel

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 58.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

yang berupa buku, catatan, surat kabar, transkrip, majalah dan sebagainya.¹⁰

Metode tersebut bisa digunakan sebagai alat pengumpul data yang sudah ada yang berupa dokumen. Dokumen tersebut didapat dari pemilik sawah dan penyewa sawah dan menjadi bahan pendukung untuk melengkapi penelitian yang akan dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah serangkaian proses kegiatan yang digunakan sebagai teknik pengolahan data. Pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Sugiyono yaitu proses mencari serta menyusun secara terstruktur data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi selama penelitian berlangsung dengan cara mengorganisir data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola dengan menyusun dalam bentuk pola-pola lalu menentukan bagian yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik pengumpulan data dan analisis data yang terdapat pada penelitian kualitatif pada dasarnya adalah kegiatan yang saling berkaitan. Keduanya dapat dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data kemudian akan dilanjutkan kembali setelah selesai.¹¹ Analisis data kualitatif digunakan apabila data yang telah didapat selama penelitian berlangsung ialah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata, kalimat ataupun deskripsi yang didapatkan dari hasil wawancara ataupun observasi.¹²

Data yang sudah diperoleh selama penelitian ini selanjutnya dijadikan sebagai alat analisis melalui cara berikut:

a) Reduksi Data

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 9.

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, 6.

¹² Rachmat Krisyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), 196.

Mereduksi data berarti kegiatan merangkum, memilih dan menekankan pada hal penting, untuk kemudian dicari tema serta polanya. Sehingga data yang sudah direduksi akan menunjukkan gambaran yang lebih jelas serta dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya dan mencarinya jika memang dibutuhkan. Proses reduksi data bisa dilakukan dengan bantuan berupa laptop, komputer, dan lainnya.

Reduksi data pada penelitian ini yaitu memilih data yang ada di Desa Kepuhkembeng Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

b) Display Data (Penyajian Data)

Proses penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu suatu proses penyusunan informasi secara kompleks dalam bentuk yang lebih sistematis sehingga membentuk sistem pengkodean dan menelusuri tema secara keseluruhan. Tujuannya guna memudahkan penulis untuk mengetahui fenomena yang sedang terjadi, yang kemudian bisa merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami oleh peneliti. Data yang dimaksud ialah fakta tentang adanya praktik sewa menyewa tanah sawah yang dilakukan oleh penduduk di Desa Kepuhkembeng Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi pada penelitian kualitatif menjadi jawaban atas rumusan masalah yang sudah dirumuskan, bisa juga tidak. Sebab, masalah dan rumusan masalah tersebut sifatnya masih sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian kualitatif diharapkan bisa menjadi temuan baru yang belum pernah dijumpai sebelumnya. Temuan itu dapat berupa gambaran atau deskripsi mengenai objek yang pada mulanya masih

samar-samar atau belum jelas sehingga menjadi lebih jelas dan mudah dipahami sesudah diteliti.¹³

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan penyusunan proposal penelitian, konsultasi proposal, memilih lokasi penelitian, mengurus masalah perizinan penelitian, seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi pencarian data untuk dijadikan sebagai bahan dan materi penelitian dengan cara pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan pengorganisasian data baik data primer maupun sekunder serta pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan laporan hasil penelitian, konsultasi laporan hasil penelitian kepada dosen pembimbing, serta memberikan hasil konsultasi.¹⁴

¹³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88-90.

¹⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 71.